

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di negara berkembang seperti Indonesia, transportasi merupakan alat vital dalam rangka mewujudkan percepatan pembangunan dan menjalankan roda pertumbuhan ekonomi merata di berbagai daerah, terlebih untuk sistem transportasi darat. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat membantu masyarakat sebagai penunjang aktivitas untuk bepergian ke suatu tempat. Jalan adalah prasarana yang dibutuhkan manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain menggunakan berbagai moda kendaraan, baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Kesalahan dan pelanggaran dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan pada pengemudi itu sendiri dan akan merugikan orang-orang yang ada disekitarnya (Hastuti dkk, 2013).

Alak merupakan salah satu kecamatan di Kota Kupang ,Nusa Tenggara Timur. Pusat pemerintahannya berada di kelurahan Alak, Alak merupakan kecamatan paling barat serta memiliki wilayah terluas di Kota Kupang. Lalu lintas pada jaringan jalan kecamatan alak terdiri dari, sepeda motor dan kendaraan berat seperti truk, bus, trailer dan lain-lain. Jika tidak ada kesadaran dari pemakai jalan untuk mengalah dan memberi jalan pada kendaraan lain untuk mendahului maka bisa menimbulkan benturan atau tabrakan yang mengakibatkan kecelakaan Lalu lintas. Ruas jalan Kecamatan Alak termasuk daerah yang rawan terjadi kecelakaan karena pada ruas jalan tersebut terdapat pasar, pertokoan, SPBU, dan permukiman.

Seiring makin bertambahnya jumlah penduduk dan semakin banyaknya masyarakat menggunakan jalan untuk beraktivitas, secara tidak langsung akan menimbulkan permasalahan dan resiko terjadinya kemacetan dan kecelakaan lalu lintas terutama di kawasan perkotaan. Menurut Pasal 1 angka 24 UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, seperti: kondisi jalan, pelanggaran lalu lintas,

kelalaian pengemudi dan pejalan kaki, pengguna jalan di bawah umur, keterbatasan pandangan pengguna jalan, dan cuaca.

Dengan demikian berdasarkan masalah diatas, maka hal ini menarik untuk diteliti dan perlu dilakukan strategi pengelolaan resiko kecelakaan berdasarkan karakteristik data kecelakaan di Kecamatan Alak, Agar para pemegang kebijakan dan pemegang otoritas dapat melihat serta mengantisipasi titik rawan kecelakaan pada ruas jalan arteri Kecamatan Alak secara cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan , maka sangat perlu dilakukan penelitian mengenai **“STRATEGI PENGELOLAAN RESIKO KECELAKAAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK DATA KECELAKAAN DI POLRESTA KUPANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik korban dan angka kejadian kecelakaan di ruas jalan Kecamatan Alak
2. Bagaimana membuat strategi pengelolaan resiko kecelakaan Berdasarkan karakteristik data kecelakaan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik korban dan angka kejadian kecelakaan di ruas jalan Kecamatan Alak
2. Untuk mengetahui bagaimana membuat strategi pengelolaan resiko kecelakaan berdasarkan karakteristik data kecelakaan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah.  
Sebagai bahan pertimbangan dalam merekomendasikan perbaikan daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan Kecamatan Alak

## 2. Bagi Penelitian Lanjutan

Sebagai bahan acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam membuat strategi pengelolaan resiko kecelakaan berdasarkan karakteristik kecelakaan di tiap lokasi studi.

### 1.5 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data sekunder kecelakaan lalu-lintas selama 5 tahun terakhir (2016-2020) obyek semua jenis kecelakaan
2. Metode yang digunakan  
Pemetaan dan info situasi kecelakaan : *Quantum Geographic System*  
QGIS  
Korban : Statistic Deskriptive  
Angka kejadian kecelakaan : Deskriptive
3. Lokasi penelitian hanya berada pada jaringan jalan arteri Kecamatan Alak dan berdasarkan data kecelakaan yang diperoleh dari Polresta Kupang.

### 1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan beberapa penelitian terdahulu, Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1** Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

| Peneliti   | Persamaan   | Perbedaan  |
|--|---|--|
| 1. (M.A.Rubi Ma'Bud,2017), Fakultas Teknik,Jurusan Teknik sipil, Universitas Hasanudin, Analisis Resiko kecelakaan lalulintas pada jaringan jalan di kota makassar Berbasis GIS. | 1. Kedua penelitian ini menggunakan aplikasi Quantum GIS (Qgis)                   | Perbedaan titik lokasi yang diteliti, dan Penelitian sebelumnya berbicara tentang Analisis resiko kecelakaan, sedangkan pada penelitian ini berbicara tentang bagaimana membuat strategi pengelolaan resiko kecelakaan |
|  | 2. Kedua penelitian ini sama-sama berbicara tentang Resiko kecelakaan Lalu lintas |  |

**Tabel 1.1** Lanjutan Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

| Peneliti  | Persamaan  | Perbedaan   |
|---|--|---|
| 2. (Ronel V.S.Weo,<br>Margareth<br>E.Bola, Yunita<br>A.Messah, 2015)<br>Analisis Ruas jalan<br>rawan kecelakaan<br>Lalulintas<br>menggunakan Sistem<br>Informasi Geografis. | Kedua penelitian ini<br>menggunakan aplikasi<br>Quantum GIS dan<br>berbicara tentang<br>kecelakaan Lalu lintas | Titik lokasi yang diteliti dan<br>pada penelitian ini<br>berbicara tentang strategi<br>pengelolaan resiko<br>kecelakaan |